

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama yang membentuk kinerja pada perbankan di Indonesia dengan berdasar pada rasio CAMELS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI pada tahun 2007-2011. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria tercatat selama 5 tahun tersebut dan tidak mengalami delisting selama periode tersebut.

Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 145 sampel penelitian. Namun, terdapat 10 sampel yang tergolong sebagai *outlier* sehingga harus dihapuskan dan menjadi 135 sampel penelitian. Data perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio keuangan yang sesuai dengan rasio CAMELS, yang terdiri dari PR, RAR, CAR dan DRR dalam aspek *Capital*, RORA, AUR, APB dan NPL dalam aspek *Assets*, LEV, CDR, SPRD, DEBT dalam aspek *Management*, GPM, PM, ROE, ROTA, ROA, GOTA, NPM, NIM, dan BOPO dalam aspek *Earning*, CASH, QUICK, LDR dan ALR dalam aspek *Liquidity*, dan IER dalam aspek *Sensitivity*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 26 rasio tersebut, terdapat 25 rasio yang signifikan sebagai pembentuk kinerja perbankan dan 18 rasio diantaranya merupakan faktor permanen pembentuk kinerja perbankan. Delapan belas rasio tersebut adalah PR, CAR, RAR, DRR, APB, RORA, LEV, ROE, NIM, ROA, BOPO, NPM, PM, GPM, ALR, CASH, QUICK, dan IER

Kata Kunci: Kinerja perbankan, Rasio CAMELS, analisis faktor